

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MEDIA GAMBAR

Rosdawanti

SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman, Sumatera Barat, Indonesia

rosdawanti4@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the writing skills of observation report texts among tenth-grade students at SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, through the use of images within a project-based learning model. This research employs a classroom action research (CAR) methodology conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study are 36 students of the tenth grade at SMA Negeri 1 Padang Gelugur. In the first cycle, the average student score for writing observation report texts was 75.31, with a mastery percentage of 44%. After implementing improvements in the second cycle, the average student score increased to 89.84, with a mastery percentage reaching 100%. This improvement was also evident in various assessment aspects, such as the relevance of the report content to the images, the completeness of the report structure, the accuracy of linguistic conventions, and the proper use of spelling and punctuation. The results indicate that the use of images in project-based learning can effectively enhance students' writing skills. This learning model helps students develop ideas and compose observation report texts more accurately and in accordance with applicable conventions. Thus, this method can be considered an effective alternative for teaching writing in high schools.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman melalui penggunaan media gambar dalam model pembelajaran *project based learning*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur dengan jumlah partisipan sebanyak 36 siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah 75,31 dengan persentase ketuntasan sebesar 44%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 89,84 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%. Peningkatan ini juga terlihat pada setiap aspek penilaian, seperti kesesuaian isi laporan dengan gambar, kelengkapan struktur teks, kelengkapan kaidah bahasa, dan ketepatan penggunaan EYD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran *project based learning* dapat secara efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran ini membantu siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun teks laporan hasil observasi dengan lebih baik dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis di sekolah menengah atas.

Article History

Received: 13 June 2024

Reviewed: 20 June 2024

Published: 23 July 2024

Key Words

Project-Based Learning, Image Media, Writing Skills, Observation Report Texts, Classroom Action Research (CAR).

Sejarah Artikel

Diterima: 13 Juni 2024

Direview: 20 Juni 2024

Disetujui: 23 Juli 2024

Kata Kunci

Project Based Learning, Media Gambar, Kemampuan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah menengah atas (Simanjuntak et al., 2023). Menulis teks laporan hasil observasi adalah salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting karena melatih siswa untuk mengamati, menganalisis, dan melaporkan hasil pengamatan secara sistematis dan objektif (Wardani, 2021). Namun, berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih rendah.

Hal ini ditandai dengan hasil tes yang menunjukkan banyak siswa belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa antara lain adalah kesulitan dalam mengembangkan ide, kurangnya pemahaman mengenai struktur teks, serta ketidakmampuan menggunakan kaidah bahasa dengan tepat (E. P. Sari et al., 2020). Siswa seringkali menghadapi kendala dalam menghubungkan hasil observasi dengan penulisan yang koheren dan lengkap. Selain itu, motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis, juga masih rendah (Hendriani, 2019). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung konvensional dan kurang variatif, sehingga kurang menarik minat siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Salah satu pendekatan yang potensial adalah penggunaan media gambar dalam model pembelajaran *project based learning* (Ningsih et al., 2023). Media gambar dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan memberikan visualisasi yang konkret, sehingga mempermudah mereka dalam menulis teks laporan hasil observasi (Shoimah et al., 2021). Model *project based learning* juga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih aktif dan kreatif, dengan melakukan proyek-proyek yang relevan dan menarik (Ansyah, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media gambar dalam model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, serta memberikan solusi praktis bagi guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas berbagai metode untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, terdapat beberapa kesenjangan yang masih perlu diatasi. Pertama, sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada penggunaan metode konvensional seperti diskusi kelompok atau pemberian contoh teks, tanpa mengintegrasikan media visual yang dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami dan mengembangkan ide-ide mereka (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Penelitian sebelumnya yang menggunakan media visual seringkali terbatas pada gambar statis atau video, tanpa memanfaatkan potensi penuh dari media gambar dalam konteks *project based learning*.

Selain itu, meskipun model pembelajaran *project based learning* telah banyak diterapkan dan terbukti efektif dalam berbagai konteks pembelajaran, masih sedikit penelitian yang mengkaji penerapan model ini secara khusus dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di tingkat sekolah menengah atas. Kebanyakan penelitian yang ada cenderung fokus pada penerapan *project based learning* dalam mata pelajaran sains atau teknologi, bukan pada mata pelajaran bahasa dan sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggabungkan penggunaan media gambar dan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Dengan menggabungkan dua pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan bukti empiris mengenai efektivitas metode ini dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah atas. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi guru dalam menghadapi tantangan dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang pendidikan, tetapi juga menawarkan pendekatan praktis yang dapat langsung diterapkan di lapangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Meskipun kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan, banyak siswa di tingkat sekolah menengah atas yang masih menunjukkan kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi (Putri et al., 2021). Hal ini terbukti dari hasil pengamatan dan evaluasi di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, di mana sebagian besar siswa belum mampu mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dan kenyataan di lapangan.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesenjangan ini adalah kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan menarik dalam mengajarkan keterampilan menulis (Sari et al., 2024). Metode pembelajaran yang digunakan saat ini cenderung konvensional dan tidak banyak melibatkan media yang dapat merangsang kreativitas dan pemahaman siswa. Selain itu, meskipun media visual seperti gambar memiliki potensi besar untuk membantu siswa mengembangkan ide dan menyusun teks, media ini jarang digunakan secara optimal dalam pembelajaran menulis.

Sementara itu, model pembelajaran *project based learning* yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa di berbagai bidang lain, belum banyak diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Kebanyakan penelitian dan penerapan *project based learning* lebih banyak fokus pada mata pelajaran sains dan teknologi, dengan sedikit perhatian diberikan pada mata pelajaran bahasa dan sastra, terutama dalam konteks menulis teks laporan hasil observasi.

Fenomena lain yang mengindikasikan adanya gap adalah rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis. Motivasi belajar yang rendah ini seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar menulis dengan baik. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa juga menjadi faktor yang memperparah fenomena ini.

Penelitian ini berusaha mengatasi gap fenomena tersebut dengan mengintegrasikan penggunaan media gambar dalam model pembelajaran *project based learning* untuk mengajarkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Diharapkan, pendekatan ini tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis yang efektif untuk mengatasi kesenjangan antara harapan kurikulum dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah menengah atas.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) (Wibawa, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa melalui penggunaan media gambar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang juga bertindak sebagai kolaborator.

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *project based learning* dan menyiapkan media gambar sebagai alat bantu. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi, catatan lapangan, dan soal tes juga dipersiapkan.

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Agustus 2021, selama 3 x 40 menit. Pada pertemuan ini, siswa

diperkenalkan dengan model *project based learning* dan diberikan tugas menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan *mind mapping* yang telah disiapkan. Pertemuan kedua juga dilaksanakan pada hari yang sama, di mana siswa melanjutkan menulis teks laporan hasil observasi dengan bimbingan guru dan kolaborator. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengamati aktivitas siswa dan kesulitan yang dihadapi. Setelah pelaksanaan siklus I, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, pelaksanaan perbaikan dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pertemuan pertama siklus II difokuskan pada penyusunan kerangka teks berdasarkan tema yang telah ditentukan, sementara pada pertemuan kedua, siswa melanjutkan menulis teks dengan menggunakan spidol warna-warni untuk menulis pada lembar kerja yang disediakan. Tes unjuk kerja dilaksanakan pada 20 Agustus 2021 untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus II.

Observasi dan catatan lapangan kembali digunakan untuk mengamati proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes dan observasi, data dianalisis untuk melihat peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* dengan bantuan media gambar. Hasil ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Siklus 1

Perencanaan pada siklus I dirancang untuk dua kali pertemuan. Pertemuan pertama 3 x 40 menit (3 jam pelajaran) dan pertemuan kedua 3 x 40 menit (3 jam pelajaran). Saat merancang perencanaan, peneliti berkerjasama dengan guru mitra bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas XI sekaligus menjadi kolaborator. Kegiatan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Agustus 2021, diuraikan sebagai berikut. Pembelajaran menggunakan model *project based learning* diimplementasikan pada bentuk tindakan. Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Selasa, 7 Agustus 2021. Guru dan kolaborator bersama-sama masuk ke kelas X 5. Bentuk tindakan yang dilaksanakan adalah melaksanakan unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan *mind mapping* yang sudah disiapkan pada pertemuan pertama. Langkah-langkah pembelajaran menulis teks hasil observasi pada pertemuan pertama terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ditampilkan tabel klasifikasi nilai hasil tes siswa pada siklus I.

Tabel 1 Nilai Tes Siklus I

No.	Rentang Nilai	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Keterangan	Rata-rata Nilai
1.	93-100	0	0%	Tuntas	75,31
2.	86-93	0	0%	Tuntas	
3.	80-86	16	44%	Tuntas	
4.	< 80	20	56%	Tidak Tuntas	

Dari tabel di atas tergambar bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui model *project based learning* pada siklus I cukup baik. Walaupun belum ada yang memperoleh nilai 93-100. Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 10 orang. Siswa yang memperoleh nilai di atas 80 sebanyak 6 orang. Siswa yang memperoleh

nilai 80 ke bawah sebanyak 18 orang. Dengan demikian siswa yang tuntas sebanyak 16 orang, dengan persentase 44%. Siswa yang tidak tuntas 20 orang dengan persentase 56%. Rata-rata nilai menulis teks laporan hasil observasi siswa pada siklus I adalah 75,31. Berikut disajikan rekap nilai per indikator menulis teks cerita fantasi siklus I.

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Cerita Fantasi Siklus I

No.	Aspek atau Indikator yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai Siklus I
1.	Aspek isi (Kesesuaian hasil laporan dengan gambar)	90	70,3
2.	Kelengkapan struktur laporan hasil observasi	100	78,1
3.	Kelengkapan kaidah bahasa	96	75
4.	Penggunaan EYD	90	70,3

2) Siklus 2

RPP pada siklus II pertemuan pertama dan kedua ada beberapa perbaikan. Siswa tidak lagi membahas materi atau konsep tentang model *project based learning* dan teks laporan hasil observasi. Siswa membuat kerangka teks berdasarkan tema yang telah ditentukan. Pada pertemuan kedua, kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan mengamati, dan bertanya jawab tentang pembelajaran awal yang dibuat oleh siswa pada pertemuan pertama. Alat pembelajaran pada siklus II yang disediakan spidol warna-warni untuk menulis teks, lembar kerja siswa, kamera untuk pendokumentasian proses pembelajaran, lembar observasi untuk pengamatan guru dan siswa, dan catatan lapangan.

Tes unjuk kerja siswa menulis teks cerita inspiratif siklus II dilaksanakan hari 20 Agustus 2021. Tujuan pelaksanaan tes unjuk kerja ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I setelah diberikan tindakan pada siklus II. Pembelajaran dilaksanakan 3 jam pelajaran (120 menit). Pelaksanaan pembelajaran cukup tertib, hal ini terlihat ketika siswa menulis teks cerita inspiratif hanya ada beberapa siswa yang saling meminjam alat tulis (tidak sebanyak pada siklus I). Hasil tindakan siklus II dapat dilihat pada hasil tes unjuk kerja. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil tes siswa pada siklus II

No.	Rentang Nilai	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Keterangan	Rata-rata Nilai
1.	93-100	6	16%	Tuntas	89,84
2.	86-93	21	58%	Tuntas	
3.	80-86	9	25%	Tuntas	
4.	< 80	0	0%	Tidak Tuntas	

Siswa sudah menulis sesuai dengan topik yang dipilih. Tulisan sesuai dengan tema dan struktur teks laporan hasil observasi. Pada siklus II tulisan siswa sudah memenuhi kriteria dalam penilaian menulis dalam pembelajaran. Jika pada siklus I siswa belum menulis sesuai struktur teks laporan hasil observasi dengan baik, maka pada siklus II siswa sudah mampu menulis sesuai dengan strukturnya. Siswa sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan ciri kebahasaan yang tepat. Berikut disajikan rekap nilai per indikator menulis teks laporan hasil observasi siklus II.

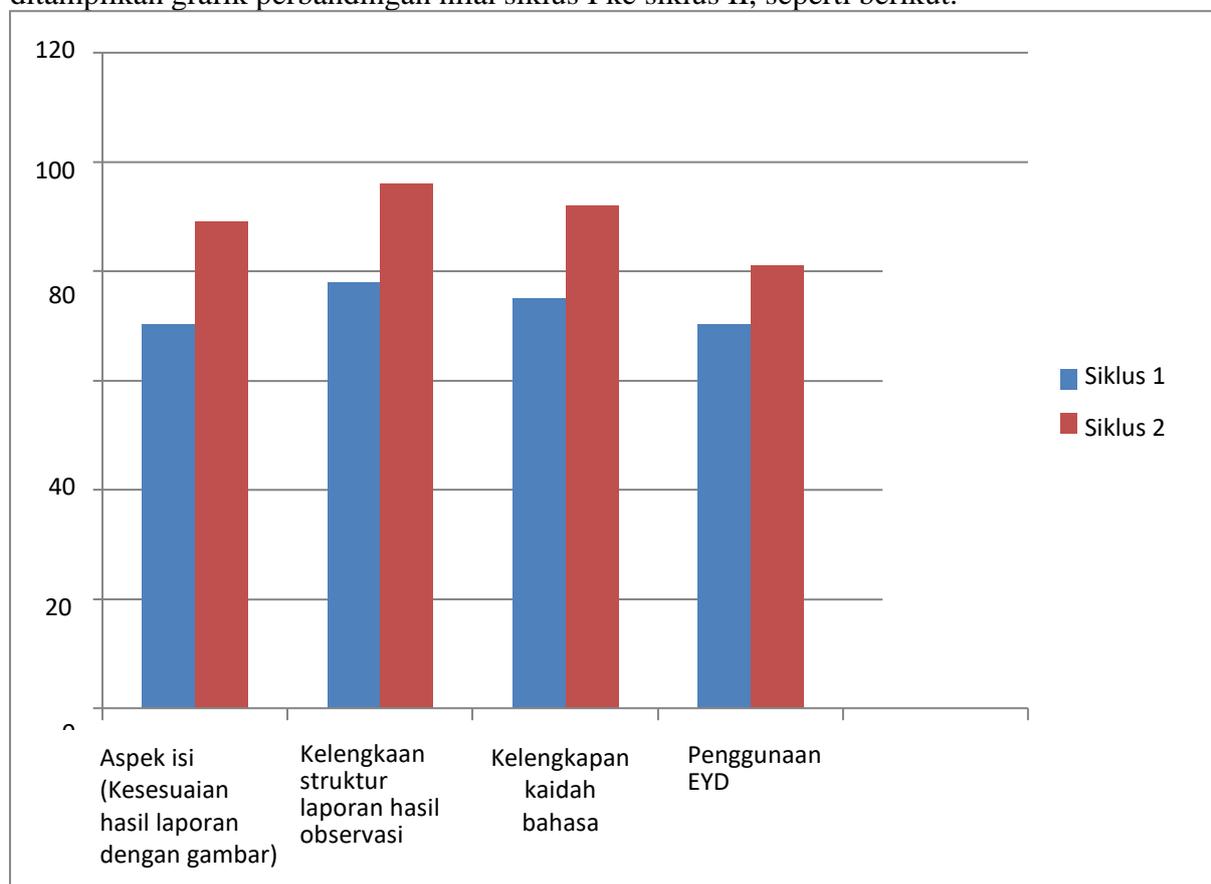
Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus II

No.	Aspek atau Indikator yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai Siklus II
-----	-----------------------------------	-------------	-----------------

1.	Aspek isi (Kesesuaian hasil laporan dengan gambar)	114	89
2.	Kelengkapan struktur laporan hasil observasi	123	96
3.	Kelengkapan kaidah bahasa	118	92,1
4.	Penggunaan EYD	104	81,2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah skor dan nilai per indikator siklus II terdiri atas: 1) ketepatan judul teks jumlah skor 114 dengan rata-rata nilai 89. 2) Kelengkapan struktur teks jumlah skor 123 dengan rata-rata nilai 96. 3) Kelengkapan penggunaan kaidah kebahasaan jumlah skor 118, dengan rata-rata nilai 92,1. 4) Ketepatan ejaan jumlah skor 104, dengan rata-rata nilai 81,2. Dilihat dari 4 aspek penilaian rata-rata nilai yang paling rendah adalah ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Dari pemerolehan skor masing-masing siswa diolah dengan rumus sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP. Maka diperoleh data adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I, yaitu 75,31 menjadi 89,84 terjadi peningkatan sebanyak 14,53. Untuk lebih jelasnya ditampilkan grafik perbandingan nilai siklus I ke siklus II, seperti berikut.



Gambar 1 Grafik Perbandingan Pemerolehan Skor Siklus I dan Siklus II

Dari data-data grafik di atas dapat dilihat peningkatan nilai, dari siklus I ke siklus II. Peningkatan nilai per indikator sebagai berikut: indikator ketepatan judul teks pada siklus I 70,3 menjadi 89 pada siklus II, indikator kelengkapan struktur teks pada siklus I 78,1 menjadi 96 pada siklus II, indikator kelengkapan kaidah kebahasaan pada siklus I 75 menjadi 92,1 pada siklus II, indikator ketepatan penggunaan ejaan pada siklus I 81,2 menjadi pada siklus II. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menulis teks melalui model

pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

b) Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pada pembahasan ini akan dibahas hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bagian terdahulu. Pembahasan berkaitan dengan proses peningkatan keterampilan siswa menulis teks laporan hasil observasi melalui model *project based learning*. Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa melalui model *project based learning*. Keberhasilan ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dan hasil tes unjuk kerja siswa pada siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan tindakan meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui model *project based learning*, peneliti tidak terlepas dari faktor penunjang yang ditemukan dari catatan lapangan dan hasil diskusi dengan kolaborator. Berikut akan diuraikan pembahasan dari masing-masing aspek yaitu, (1) pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi di SMA Negeri 1 Padang Gelugur, (2) hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui model *project based learning*, (3) faktor –faktor yang memengaruhi peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui model *project based learning*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali Maulana dengan judul “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Teks Wawancara Siswa Kelas X MTs Al Jamhuriyah Kecamatan Cinere, Kota Depok”. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014. Hasil penelitiannya adalah bahwa kemampuan siswa menulis karangan teks laporan hasil observasi melalui media wawancara berada pada kategori kurang dengan hasil persentase, siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik tidak ada, kategori baik 2 orang atau 6%, kategori cukup 9 orang atau 30%, kategori kurang 16 orang atau 53%, dan kategori sangat kurang 3 atau 3%. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu keduanya sama-sama meneliti kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi namun terdapat perbedaan yaitu penelitian di atas melakukan penelitian dengan media wawancara, sedangkan penulis menggunakan media gambar imajinatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta diperkuat oleh penelitian terdahulu bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA memiliki pengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga sejalan dengan teori yang menyebutkan media gambar digunakan sebagai salah satu media pembelajaran menulis, karena seperti dijelaskan di atas penggunaan media yang tepat mampu merangsang siswa dalam menuangkan idenya dalam menulis. Penggunaan media gambar merupakan alat bantu siswa dalam mengembangkan teks laporan hasil observasi, sehingga membantu siswa menggambarkan objek yang dilihat secara rinci.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui dua siklus tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam model pembelajaran *project based learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 75,31 dengan persentase ketuntasan sebesar 44%. Setelah dilakukan perbaikan dan pelaksanaan tindakan pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 89,84 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%.

Peningkatan ini juga terlihat pada setiap aspek penilaian, seperti kesesuaian isi laporan dengan gambar, kelengkapan struktur teks, kelengkapan kaidah bahasa, dan ketepatan penggunaan EYD. Pada siklus II, semua aspek penilaian mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun teks laporan hasil observasi dengan lebih baik dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa metode *project based learning* yang dipadukan dengan penggunaan media gambar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA dan dapat diterapkan di kelas-kelas lain dengan kondisi yang serupa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Pertama, guru disarankan untuk secara aktif menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis. Media gambar dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan memberikan visualisasi yang konkret, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun teks laporan hasil observasi yang koheren dan sistematis. Kedua, model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa perlu diintegrasikan dalam pembelajaran. Dengan PBL, siswa dapat belajar melalui proyek-proyek yang relevan dan menarik, yang akan membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar menulis.

Daftar Pustaka

- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 43–52.
- Hendriani, A. A. I. (2019). Pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis cerpen ditinjau dari motivasi belajar bahasa indonesia siswa kelas vii smp PGRI 9 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 22–34.
- Ningsih, I. S., Fatimah, A. E., & Figna, H. P. (2023). Pengembangan Menggunakan Model Project Based Learning Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Amaliyah. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(3), 76–83.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45–51.
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viismpnegeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 292–302.
- Sari, N. A., Fauziyani, W., Widyatma, Y. V., Pratama, R. A., & Uliya, M. (2024). Kemampuan Menulis Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV SD 4 Gondangmanis Kec. Bae Kabupaten Kudus. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(6), 78–87.
- Shoimah, R. N., Syafi'aturrosyidah, M., & Hadya, S. (2021). Penggunaan media pembelajaran konkrit untuk meningkatkan aktifitas belajar dan pemahaman konsep pecahan mata pelajaran Matematika siswa kelas III MI Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 1–18.
- Simanjuntak, H., Saragih, A. F., & Panggabean, S. (2023). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP Negeri 14 Medan.

Jurnal Profesi Ilmu Pendidikan (JPiP)

Volume 1, Nomor 1, 2024 pp. 9-17

Website: <https://jurnal.una.ac.id/index.php/jpip/index>

Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 480–490.

Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.

Wardani, D. R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 202–211.

Wibawa, B. (2003). Penelitian tindakan kelas. *Jakarta: Dirjen Dikdasmen*, 2572–2721.